

**DETERMINAN KEPUTUSAN SISWA BOMBANA MEMILIH PERGURUAN TINGGI:
STUDI UNIVERSITAS SAINS ISLAM AL MAWADDAH
WARRAHMAH KOLAKA**

Anjasmara¹, Andi Faisal², Ade Saputra³

^{1,2,3}MPI FAI Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahma Kolaka

Anjasmara8904@gmail.com¹, andifaisal311095@gmail.com²

Saputraadhe527@gmail.com³

ABSTRACT

This study analyzed the factors influencing the decisions of twelfth-grade students from MA, SMA, and SMK in Bombana Regency in choosing a higher education institution, with a case study of Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka (USIMAR). The study employed an explanatory quantitative approach involving 114 respondents and applied multiple linear regression analysis. The variables examined included accreditation, economic factors, social factors, promotion and campus image, and religiosity. The results indicated that, simultaneously, all variables significantly influenced students' decisions, with an R^2 value of 0.817. Partially, economic, social, and religiosity factors had a significant effect, whereas accreditation as well as promotion and campus image did not have a significant effect. Social factors were identified as the most dominant determinant influencing students' decisions to choose USIMAR Kolaka.

Keywords: *student decision, higher education selection, accreditation, social factors, economic factors, promotion and campus image, religiosity.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa kelas XII MA, SMA, dan SMK di Kabupaten Bombana dalam memilih perguruan tinggi dengan studi kasus Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka (USIMAR). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori terhadap 114 responden dengan analisis regresi linier berganda. Variabel yang diteliti meliputi akreditasi, ekonomi, sosial, promosi dan citra kampus, serta religi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa, dengan nilai R^2 sebesar 0,817. Secara parsial, faktor ekonomi, sosial, dan religi berpengaruh signifikan, sedangkan akreditasi serta promosi dan citra kampus tidak berpengaruh signifikan. Faktor sosial merupakan determinan paling dominan dalam memengaruhi keputusan siswa memilih USIMAR Kolaka.

Kata kunci: keputusan siswa, pemilihan perguruan tinggi, akreditasi, sosial, ekonomi, promosi dan citra kampus, dan religi.

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Hidayat et al., 2019). Keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi merupakan tahapan penting yang akan memengaruhi arah masa depan akademik, profesional, dan sosial mereka. Di Indonesia, peningkatan angka partisipasi lulusan SMA, MA, dan SMK ke perguruan tinggi menjadi salah satu fokus pembangunan pendidikan nasional, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan tenaga kerja.(Samsudin, 2020)

Dalam praktiknya, keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi tidak bersifat sederhana, melainkan dipengaruhi oleh berbagai determinan yang bersifat multidimensional.(Puspita et al., 2025) Faktor-faktor tersebut meliputi aspek akademik seperti kualitas dan reputasi institusi, faktor ekonomi seperti biaya pendidikan dan ketersediaan beasiswa, faktor sosial berupa pengaruh orang tua, guru, dan lingkungan sekolah, serta faktor promosi dan citra institusi (Dikdik et al., 2024). Selain itu, dalam konteks

masyarakat religius, nilai-nilai keagamaan juga menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pilihan perguruan tinggi (Samsudin, 2020).

Kabupaten Bombana sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya dari lulusan pendidikan menengah atas. Setiap tahun, siswa kelas XII dari MA, SMA, dan SMK di wilayah ini dihadapkan pada pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun demikian, belum seluruh potensi tersebut terserap secara optimal oleh perguruan tinggi yang berada di wilayah sekitarnya, termasuk Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka (USIMAR).

Sebagai perguruan tinggi Islam yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, sains, dan nilai-nilai keislaman, USIMAR Kolaka memiliki peran strategis dalam menyediakan akses pendidikan tinggi yang relevan bagi masyarakat Sulawesi Tenggara. Akan tetapi, jumlah siswa asal Kabupaten Bombana yang memilih USIMAR Kolaka sebagai tujuan studi masih relatif terbatas. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan akademik mengenai faktor-faktor apa saja yang

memengaruhi keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi, khususnya dalam konteks pemilihan USIMAR Kolaka.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa reputasi institusi, kualitas akademik, biaya pendidikan, jarak geografis, ketersediaan program studi, serta pengaruh lingkungan sosial merupakan determinan utama dalam pemilihan perguruan tinggi(Puspita et al., 2025). Namun, sebagian besar studi tersebut dilakukan di wilayah perkotaan atau daerah dengan akses pendidikan yang lebih maju. Oleh karena itu, kajian empiris yang secara khusus meneliti determinan keputusan siswa di wilayah seperti Kabupaten Bombana masih relatif terbatas.

Selain faktor-faktor umum tersebut, karakteristik masyarakat Bombana yang religius menjadikan aspek keislaman sebagai variabel yang patut dipertimbangkan (Irwanto et al., 2025). Perguruan tinggi berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya dipandang sebagai institusi akademik, tetapi juga sebagai lingkungan pembentukan karakter, moral, dan spiritual mahasiswa. Hal ini relevan dengan pandangan bahwa pendidikan tinggi Islam memiliki kontribusi penting dalam

mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berintegritas secara moral.(Rahman et al., 2024)

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai determinan keputusan siswa kelas XII MA, SMA, dan SMK di Kabupaten Bombana dalam memilih perguruan tinggi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan siswa terhadap perguruan tinggi, khususnya Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi promosi, peningkatan mutu layanan akademik, serta perumusan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan lokal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor terhadap keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi(Adnyana, 2024). Penelitian dilaksanakan di Kabupaten

Bombana dengan responden siswa kelas XII MA, SMA, dan SMK, dengan populasi seluruh siswa kelas XII pada jenjang tersebut (Amin, 2021). Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik probability sampling agar setiap jenis sekolah terwakili secara proporsional (Wahyudi, et al., 2023), sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat (Wardhana, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi faktor akademik, faktor ekonomi, faktor sosial, faktor promosi dan citra institusi, serta faktor religi, sementara variabel dependen adalah keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi (Marliana Susianti, 2024). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) (Soecahyadi, 2012). Guna menentukan faktor yang paling dominan memengaruhi keputusan siswa dalam

memilih Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dalam bentuk logaritma dengan model *Cobb-Douglas*. Fungsi Cobb-Douglas digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap keputusan siswa kelas XII MA, SMA, SMK di Kabupaten Bombana dalam memilih perguruan tinggi: studi kasus Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Table 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	sign
Konstanta	-1,468	-1,290	0,200
Akreditasi	0,047	0,545	0,587
Ekonomi	0,223	2,013	0,047
Sosial	0,286	3,525	0,001
Prmosi dan citra kampus	0,168	1,617	0,109
Religi	0,328	3,356	0,001
R-squared	0,817		
F-hitung	96,713		
F-tabel	2,097		
t-tabel	1,982		
Sig	0,000		
N	114		

Sumber: hasil pengelolaan SPSS versi 22, tahun 2026.

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut i:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$
$$Y = 1,468 + 0,047X_1 + 0,223X_2 + 0,286X_3 + 0,168X_4 + 0,328X_5 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap 114 responden, diperoleh nilai F-hitung sebesar 96,713 yang lebih besar dari F-tabel 2,097 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akreditasi, ekonomi, sosial, promosi dan citra kampus, serta religi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Secara parsial, variabel ekonomi ($t = 2,013$; sig. = 0,047), sosial ($t = 3,525$; sig. = 0,001), dan religi ($t = 3,356$; sig. = 0,001) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen, sedangkan variabel akreditasi ($t = 0,545$; sig. = 0,587) serta promosi dan citra kampus ($t = 1,617$; sig. = 0,109) tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,817 menunjukkan bahwa 81,7% variasi variabel dependen dapat

dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sementara 18,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,817. Hal ini menunjukkan bahwa 81,7% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel akreditasi, ekonomi, sosial, promosi dan citra kampus, serta religi yang dimasukkan dalam model regresi. Sementara itu, 18,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti faktor psikologis individu, pengaruh keluarga, lingkungan pendidikan, maupun faktor personal lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Tingginya nilai R^2 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki daya jelaskan yang kuat dalam menerangkan fenomena yang diteliti.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 96,713, lebih besar dibandingkan dengan F-tabel sebesar 2,097, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini mengindikasikan bahwa keputusan atau perilaku responden tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor akreditasi, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, aktivitas promosi dan citra kampus, serta faktor religi. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif diperlukan dalam memahami dan meningkatkan variabel dependen yang diteliti.

Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial) **Pengaruh Akreditasi terhadap Keputusan Siswa**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel akreditasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih USIMAR Kolaka ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$; $\text{sig.} > 0,05$). Secara teoritis, akreditasi merupakan indikator mutu institusi pendidikan yang mencerminkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan menjadi dasar kepercayaan Masyarakat (Sunarya, 2022). Teori perilaku konsumen pendidikan menyatakan bahwa kualitas akademik, termasuk akreditasi, seharusnya memengaruhi keputusan siswa (Odristya & Aliyyah, 2021). Namun,

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa akreditasi belum menjadi pertimbangan utama siswa dalam konteks Kabupaten Bombana, kemungkinan karena keterbatasan informasi atau dominasi faktor non-akademik lainnya. Secara teoritis, akreditasi merupakan bagian dari *external quality assurance* yang memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi/ perguruan tinggi telah memenuhi standar mutu tertentu (Hendra Lardiman, Novi Novrita, 2024). Akreditasi tidak hanya menilai *input* (mis. fasilitas, dosen), tetapi juga *output* (kelulusan, relevansi kurikulum) yang pada gilirannya menjadi *sinyal kualitas* bagi calon mahasiswa (Masnawati & Darmawan, 2023).

Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Keputusan Siswa

Hasil uji t menunjukkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$; $\text{sig.} < 0,05$). Temuan ini sejalan dengan teori ekonomi pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan dipandang sebagai investasi, sehingga biaya pendidikan, kemampuan ekonomi keluarga, dan ketersediaan beasiswa menjadi

pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan (Ulfah, 2024). Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program beasiswa yang ditujukan untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat dari berbagai lapisan sosial. Salah satu program yang menonjol adalah Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), yang dirancang untuk memberikan dukungan finansial kepada mahasiswa kurang mampu sehingga mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan tinggi tanpa terkendala faktor biaya (Mica Siar Meiriza, et.al, 2023). Dengan demikian, hasil penelitian ini menerima H2, yang menegaskan bahwa faktor ekonomi merupakan determinan penting dalam keputusan siswa memilih perguruan tinggi.

Menurut kajian literatur mengenai faktor sosial dan ekonomi dalam minat melanjutkan pendidikan, kondisi ekonomi keluarga secara substansial memengaruhi niat siswa untuk memilih perguruan tinggi, karena keluarga dengan kemampuan finansial yang lebih tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mendukung biaya pendidikan anaknya dibandingkan keluarga dengan keterbatasan ekonomi

(Hendra Lardiman, Novi Novrita, 2024). Penelitian empiris lain juga menemukan bahwa biaya pendidikan dan kemampuan finansial keluarga merupakan faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa, karena biaya kuliah yang terjangkau dan peluang mendapatkan bantuan pendidikan seperti beasiswa dapat mendorong keputusan siswa untuk mendaftar pada perguruan tinggi tertentu (Dyastari Cahya Regita, Arintoko, 2025).

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Siswa (H3)

Variabel sosial terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$; $\text{sig.} < 0,05$). Temuan ini mendukung teori pengaruh sosial dan *parental influence theory* yang menyatakan bahwa keputusan pendidikan sangat dipengaruhi oleh orang tua, keluarga, guru, dan lingkungan sosial (Nurwati & Listari, 2021). Menurut teori perilaku konsumen, individu cenderung mengambil keputusan berdasarkan referensi sosial yang dianggap kredibel (Hermawan et al., 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menerima H3, yang menegaskan bahwa faktor sosial

memiliki peran dominan dalam menentukan pilihan siswa.

Secara empiris, penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki dampak positif terhadap minat dan keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, karena keluarga menjadi sumber utama informasi, motivasi, dan legitimasi dalam memilih jalur pendidikan yang dianggap menguntungkan secara sosial dan karier (Rangkuti & Sandra, 2025). Salah satu studi menemukan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, di mana dukungan tersebut membantu membentuk persepsi dan motivasi siswa dalam mengambil keputusan penting ini (Ghardiya Kurnia Sari, Patni Ninghardjanti, 2019).

Faktor lingkungan sosial, seperti pengaruh orang tua, keluarga, teman sebaya, dan guru juga turut memengaruhi keputusan siswa. Orang tua yang memiliki pengalaman pendidikan tinggi cenderung mendorong anaknya untuk melanjutkan studi, bahkan dapat mempengaruhi pilihan kampus. Begitu pula dengan guru BK yang memiliki peran dalam

memberikan informasi dan motivasi kepada siswa (Bagus Firmansyah, Nelud Darajaatul Aliyah, 2024).

Orang tua merupakan figur utama dalam proses pengambilan keputusan pendidikan anak. Mereka memiliki peran sebagai motivator, fasilitator, sekaligus penentu arah pendidikan melalui nilai, aspirasi, serta dukungan yang diberikan. Menurut teori Parental Influence, sikap, harapan, dan dorongan orang tua terhadap pendidikan secara langsung membentuk motivasi anak dalam menentukan jenjang maupun institusi pendidikan yang akan dipilih (Ayub et al., 2024).

Pengaruh Promosi dan Citra Kampus terhadap Keputusan Siswa

Hasil uji t menunjukkan bahwa promosi dan citra kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$; sig. $> 0,05$). Secara teoritis, promosi dan citra institusi diyakini dapat membentuk persepsi dan menarik minat calon mahasiswa (Nurwati & Listari, 2021). Namun, hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa H4 ditolak, yang mengindikasikan bahwa strategi promosi dan pembentukan citra kampus USIMAR Kolaka belum cukup

efektif atau belum mampu menjangkau kebutuhan dan preferensi siswa secara optimal.

Beberapa studi menemukan bahwa citramediate pengaruh promosi terhadap keputusan pemilihan kampus: artinya promosi dapat meningkatkan *brand image*, yang kemudian berdampak pada keputusan calon mahasiswa, namun dampak langsung promosi terhadap keputusan kadang tidak signifikan tanpa *brand image* sebagai mediator (Ghardiya Kurnia Sari, Patni Ninghardjanti, 2019). Ini relevan dengan temuan bahwa promosi sendiri tanpa pembentukan citra kuat mungkin kurang efektif dalam mempengaruhi keputusan siswa (Sitanggang et al., 2021).

Ketersediaan program studi yang relevan dengan minat dan bakat siswa juga memengaruhi pemilihan kampus. Misalnya, siswa SMK akan cenderung memilih jurusan yang mendukung keahlian teknis yang telah mereka pelajari di tingkat menengah (Nabila, 2022). USIMAR Kolaka perlu menyesuaikan penawaran prodi dengan kebutuhan siswa di Bombana agar lebih menarik minat mereka.

Pengaruh Faktor Religi terhadap Keputusan Siswa (H5)

Variabel religi menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$; sig. $< 0,05$). Temuan ini sejalan dengan teori nilai (value theory) yang menyatakan bahwa keyakinan agama membentuk sikap dan perilaku individu dalam pengambilan Keputusan (Wina Meliana, et.al., 2024). Selain itu, (Fithri, 2024) menegaskan bahwa kesesuaian nilai keagamaan menjadi pertimbangan utama dalam memilih perguruan tinggi berbasis Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini menerima H5, yang menunjukkan bahwa faktor religi merupakan determinan penting dalam keputusan siswa memilih USIMAR Kolaka.

Faktor sosial merupakan determinan yang paling signifikan dalam memengaruhi keputusan siswa memilih Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, yang ditunjukkan oleh nilai $t\text{-hitung}$ tertinggi sebesar 3,525 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terutama peran orang tua, keluarga, guru, dan teman sebaya. Temuan ini

sejalan dengan teori pengaruh sosial yang menyatakan bahwa keputusan pendidikan tidak diambil secara individual, melainkan terbentuk melalui interaksi dan rekomendasi dari lingkungan sekitar (Nurwati & Listari, 2021). Studi lain juga menemukan bahwa pengaruh orang tua serta teman sebaya merupakan prediktor yang kuat terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, di mana rekomendasi atau dukungan kelompok sosial secara langsung memengaruhi kecenderungan siswa dalam memilih jenjang pendidikan berikutnya (Canya & Pamungkas, 2025). Literatur internasional juga menguatkan bahwa keluarga dan teman merupakan sumber informasi utama dalam proses pengambilan keputusan memilih universitas, bahkan lebih dominan di tahap awal proses seleksi studi tinggi dibanding sumber eksternal lain seperti media. Studi di Viet Nam mencatat bahwa orang tua, guru, dan teman memiliki dampak kuat terhadap pemilihan universitas oleh siswa (Thi et al., 2025). Dalam konteks Kabupaten Bombana, keterbatasan informasi dan pengalaman langsung mengenai perguruan tinggi menyebabkan siswa cenderung mengandalkan pandangan

dan arahan dari pihak-pihak yang dianggap kredibel, sehingga faktor sosial menjadi pertimbangan utama dibandingkan faktor akademik, promosi, maupun citra kampus.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan akreditasi, ekonomi, sosial, promosi dan citra kampus, serta religi berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Secara parsial, faktor ekonomi, faktor sosial, dan faktor religi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan faktor akreditasi serta promosi dan citra kampus tidak berpengaruh signifikan. Faktor sosial merupakan determinan yang paling dominan, menunjukkan bahwa keputusan siswa sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga, guru, dan lingkungan sosial. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,817 menunjukkan bahwa sebagian besar keputusan siswa dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'annul Qarim

Adnyana, I. M. D. M. (2024). Desain penelitian kuantitatif. In *Metodologi penelitian* (Issue November).

Amin, N. F. (2021). Populasi dan sampel. In *Metode penelitian pendekatan kuantitatif* (Vol. 14, Issue 1).

Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal*, 9, 2303–2318.

Canya, A. P., & Pamungkas, H. P. (2025). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. *Jurnal*, 4(2), 7747–7754.

Dikdik, A., Permana, J., & Suryana, A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi pendidikan. *Jurnal*, 7, 466–479.

Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & D. D. (2024). Pengaruh kompetensi guru PAI, perhatian orang tua, dan pergaulan teman sebaya terhadap pembentukan karakter siswa di

MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Jurnal*, 4(3), 203–214.

Fithri, R. (2024). Eksplorasi pengalaman mahasiswa Muslim dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kehidupan kampus. *Jurnal*, 5(3).

Ghardiya, K. S., Ninghardjanti, P., & S. (2019). Pengaruh sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal*, 3(3).

Hendra, L., Novrita, N., & S. D. (2024). Impact akreditasi, promosi, dan persepsi terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada IAIN Kerinci. *Jurnal*, 7, 631–640.

Hermawan, R., Kusyeni, S., & Kurniawan, D. (2023). *Buku referensi perilaku konsumen*.

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan*.

Irwanto, K. S., Nugraha, N., Angelica, N., & Wardhana, A. (2025). Analisis faktor yang menjadi preferensi mahasiswa dalam memilih pendidikan tinggi. *Jurnal*, 5(1).

Kahar, I. D., Hasan, I., & Nuraeni. (2025). Analisis faktor-faktor yang

- mempengaruhi produksi di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Agricentra: Jurnal Sains Agribisnis*, 1(3), 266–275.
- Marliana, S., & O. (2024). Perumusan variabel dan indikator dalam penelitian kuantitatif kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18–25.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh lokasi, akreditasi, dan biaya kuliah terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya. *Jurnal*, 6(1), 1326–1336.
- Meiriza, M. S., Sembiring, G. B., Wardana, V., Sitorus, M., & S. N. (2023). Analisis beasiswa KIP Kuliah dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal*, 18(1), 905–916.
- Nabila, T. I. (2022). Penanganan pengeringan dan pergudangan bahan baku jagung untuk pakan unggas. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan*, 4(1), 27–35.
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Kondisi status sosial ekonomi keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74–80.
- Odristya, Z., & Aliyyah, R. R. (2021). Akreditasi sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah di Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan*, 2–8.
- Puspita, A. C., Amanda, R. D., Dimas, S., & Pamungkas, A. (2025). Analisis minat lulusan siswa SMA di Magelang terhadap perguruan tinggi: Studi deskriptif kuantitatif. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 2, 17–25.
- Rahman, A., Hatta, M., & Khalil, M. (2024). Peningkatan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Pantee Bidari dalam memilih program studi melalui pengembangan potensi diri dan karier. *Jurnal*, 2(9), 3666–3677.
- Rangkuti, N. S., & Sandra, I. (2025). Dukungan sosial orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal*, 4, 536–544.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi belajar. *Jurnal*, 2(September).
- Sitanggang, F. A., Putri, D. E., & Sitanggang, P. A. (2021). Faktor-

- faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi manajemen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 117–131.
- Soecahyadi. (2012). *Analisa statistik dengan aplikasi SPSS*.
- Sunarya, F. R. (2022). Efektivitas sistem akreditasi menurut Permendikbud No. 5 Tahun 2020. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9(3), 983–994.
- Thi, D., Huong, T., & Hoang, P. M. (2025). Factors influencing students' decision to choose an economics-specialized university. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 9, 2530–2538.
- Ulfah, D. (2024). Pengaruh beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap kesenjangan sosial melalui aksesibilitas pendidikan. *Jurnal*, 89–99.
- Wardhana, A. (2023). *Metode penelitian*.
- Wahyudi, W., Avianti, W., Martin, A., Jumali, Andriyani, N., Prihatiningsih, D., Misesani, D., Fahrudin, Yufrinalis, M., Mbari, F., Ningsih, A. G., Yulianto, A., Rokhman, M. T. N., & Haqiyah, A. (2023). Menentukan populasi dan sampling. *Jurnal*, (July).
- Wina, M., Meilani, G., Abdillah, D. R., Haunan, R. Z., & A. A. T. (2024). Jurnal inovasi pendidikan kreatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 5, 315–324.